

## **Strategi Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Grafis Pada Kelompok B Di Ra Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai**

**Sabrina Fayza Hayya**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email: fayza@gmail.com*

### **Abstrak**

*Penelitian ini dibuat karena ditemukan fenomena bahwa anak-anak kurang memperhatikan pelajaran. Anak-anak suka bermain ketika belajar. Anak-anak sering mengganggu teman saat belajar Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana minat anak dengan menerapkan model pembelajaran media grafis pada anak Kelompok B di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai? Apakah dengan menerapkan model pembelajaran media grafis ada peningkatan minat anak di Kelompok B di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai? Apakah media pembelajaran sudah memadai?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat anak dengan menerapkan model pembelajaran media grafis pada anak Kelompok B di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran media grafis ada peningkatan Minat anak di Kelompok B di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti ini tidak dilakukan sendiri namun bekerja sama dengan guru. Penelitian ini dilakukan dari mulai perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar melalui media grafis di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,22%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,22%, siklus 2 rata-ratanya adalah 68,89% dan siklus 3 rata-ratanya adalah 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan media grafis dapat meningkatkan minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai.*

**Kata kunci:** *Minat Belajar, Media Grafis*

## 1. PENDAHULUAN

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia maupun akhirat kelak. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Minat belajar anak dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Anak yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar anak yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilai hal tersebut.

Selama rentang perkembangan usia dini, anak melakukan kegiatan dengan bermain, mulai dari bayi, balita hingga masa kanak-kanak. Kebutuhan atau dorongan internal (terutama tumbuhnya sel saraf di otak) sangat mementingkan anak melakukan berbagai aktivitas bermain tanpa mengenal lelah. Bermain tentu menyenangkan dan merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan bagi jiwa dan emosi anak, karena pada masa-masa itulah mereka menemukan dunia anak sebenarnya. Sering terjadi kesalahan fatal yang dilakukan orangtua, guru dan pengasuh terhadap anak, mereka salah mengertikan tentang pentingnya bermain pada usia kanak-kanak. Disinilah sebenarnya diperlukan pengetahuan dan kejelian mereka untuk menangkap masa tumbuh kembang anak dengan kecerdasan yang luar biasa.

Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalairmain dapat mengembangkan pribadi seorang anak secara positif dan terarah karena dalam setiap Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalairmain menggunakan kegiatan bermain dalam setiap pendekatannya dengan anak didik. Bermain dipandang sebagai suatu cara dari pendidikan dan anak dapat meniru kehidupan orang dewasa dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat anak adalah media grafis. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Anak-anak di Kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Daarul Athfal Kota Tanjungbalai memiliki sikap minat anak yang beragam. Anak yang mandiri memiliki kemampuan belajar yang baik, akan tetapi anak yang tidak mandiri juga dalam kemampuan perkembangan belajarnya juga cukup baik. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa minat anak rendah. Beberapa anak menunjukkan tingkat minat yang kurang, baik di sekolah maupun di rumah. Perilaku yang kurang mandiri para anak di sekolah antara lain, tidak memakai seragam lengkap, tidak mengerjakan PR, tidak membawa alat tulis, menangis, dan lain sebagainya. Adapun menurut orangtua atau wali anak, ketika dirumah anak menampilkan perilaku yang belum mandiri, seperti: harus dibangunkan ketika berangkat sekolah, mandi harus disuruh, tidak menyiapkan perlengkapan sekolah, tidak ada inisiatif belajar atau mengerjakan PR. Fenomena yang ditemukan adalah masih banyak anak-anak yang memiliki ketergantungan yang besar kepada orang lain. Guru juga masih menggunakan metode konvensional/ceramah sehingga anak kurang berminat mengikuti materi/pelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti ini tidak dilakukan sendiri namun bekerja sama dengan guru. Penelitian ini dilakukan dari mulai perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Daar Al-Athfal Kecamatan Tanjungbalai Utara Kelurahan Matahalasan Jl. Khairil Anwar No 2 kota Tanjungbalai provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada semester dibulan February sampai bulan maret 2021. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik di sekolah. Disain penelitian yang digunakan adalah melalui 3 siklus, terdapat empat tahap yang dilalui perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), adapun model masing-masing tahap tersebut dapat dilihat dari gambar : Gambar Proses Tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan minat anak melalui model pembelajaran media grafis di Kelompok B di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai. Adapun kerangka siklus PTK dapat dilihat sebagai berikut: Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

## 3. HASIL

Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 4 anak yang belum berkembang atau 33,33%, 6 anak mulai berkembang atau 50%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 8,33% dan 1 anak berkembang sangat baik atau 8,33%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 5 anak yang belum berkembang atau 41,67%, 4 anak mulai berkembang atau 33,33%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 16,67% dan 1 anak berkembang sangat baik atau 8,33%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 5 anak yang belum berkembang atau 41,67%, 4 anak mulai berkembang atau 33,33%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 8,33% dan 2 anak berkembang sangat baik atau 16,67%.

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang minat belajar di RA Daar Al Athfal Kota Tanjungbalai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 1 anak berkembang sesuai harapan atau 8,33%, 2 anak berkembang sangat baik atau 16,67%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 4 anak berkembang sesuai harapan atau 33,33%, 3 anak berkembang sangat baik atau 25%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 3 anak berkembang sesuai harapan atau 16,67%, 4 anak berkembang sangat baik atau 25%.

Berdasarkan observasi siklus 1, minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai diperoleh sebesar 47,22%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang membuat peneliti sebagai guru di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai. Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang minat belajar di RA Daar Al Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 3 anak yang belum berkembang atau 25%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25% dan 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 2 anak yang belum berkembang atau 16,67%, 1 anak mulai berkembang atau 8,33%, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 41,67% dan 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.

3. Anak antusias dalam belajar, ada 1 anak yang belum berkembang atau 8,33%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 5 anak berkembang sangat baik atau 41,67%.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai sesuai dengan ketuntasan minimal BSH.

Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

- 1) Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 1 anak yang belum berkembang atau 8,33%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 5 anak berkembang sangat baik atau 41,67%.
- 2) Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 1 anak yang belum berkembang atau 8,33%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 41,67% dan 6 anak berkembang sangat baik atau 50%.
- 3) Anak antusias dalam belajar, ada 0 anak yang belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 8 anak berkembang sangat baik atau 66,67%.

#### **4. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa minat belajar melalui media grafis berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,22%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,22%, siklus 2 rata-ratanya adalah 68,89% dan siklus 3 rata-ratanya adalah 88,89%.

#### **5. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar melalui media grafis di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,22%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,22%, siklus 2 rata-ratanya adalah 68,89% dan siklus 3 rata-ratanya adalah 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan media grafis dapat meningkatkan minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

#### **6. REFERENSI**

- Akrim. 2020. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Bildung Akrim, 2021. Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. Malang: Pustaka Ilmu.
- Amini, N. (2018). Penerapan Permainan Balok Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 14 Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Amini, N., & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108-124.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119-129.
- Angkowo, R. 2016. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Epin Pinaya. 2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Medan: UINSU.
- Fatimah. (2017). Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar-Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harfiani, R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus: Ra. An-Nahl, Jakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Heru, K Dan Bunda, S.(1987). *Cara Terbaik Mendidik Anak Dalam Mengatasi Berbagai Persoala*. Yogyakarta: Kanisusu.
- Hestyanti. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jf, N. Z. (2017). Upaya Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Di Tk It Zia Salsabila Kecamatan Percut Sei Tuan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Jf, N. Z., & Sukiman, S. (2020). Pengembangan Media Flipchart Bertemakan Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tkit Zia Salsabila Medan. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 88-109.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Merdeka Kreasi Group.
- Masitah, W. (2016). *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini*.
- Masitah, W. (2018). Impact Of Habituation Methods On Children Moral And Social Emotional Development. 5374, 30–33.
- Masitah, W. (2021, January). Parenting Is A Form Of Children's Moral. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 156-165).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Ibm Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Raudhatul Athfal Di Kecamatan Patumbak. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 134-155.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Peguyuban Tk Amanah Marindal. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development Of Parenting Models In Improving Children's Moral Development. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 769-776.
- Masitah, W., & Wahyuni, N. Application Of 2013 Curriculum In Improving Children's Partnership Through Montessori Method In Al Falah Rhaudatul Athfal Tapanuli Utara.
- Masitah, W., Fadilatul, F., & Lubis, A. (2021, June). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 428-433).
- Nasution R.N.B. (2017), Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. (Program Studi Pendidikan Raudathul Athfal /Pgra), 5 (2).
- Nurbiana, D Dkk. (2011). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Nursiani, M. Syukri, M. Chiar, Implementasi Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kpercayaan Diri Anak. (Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fkip Untan).
- Pasaribu, Munawir. 2016. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2011. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta: Diva Press.
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Astronomi Rasi Bintang Untuk Anak Usia Dini. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 7(2), 162-168.
- Raniyah, Q. (2016). *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sitepu, J. M., & Sitepu, M. S. (2021, June). Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini Di Masa Pandemic. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 402-409).
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.
- Sitepu, M. S., Sitepu, J. M., & Pratiwi, D. (2021, June). Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 410-413).
- Smaldino, A.S. 2005. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yuliesti, K, Et. Al. (2005) *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Grafindo, 2005),
- Zainal, A. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Bandung, Yrama Widya.